

## Comparison of Financial Performance with Financial Ratio Analysis of Telecommunication Services Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2019-2022

Anita Felisia Irwanto<sup>1\*</sup>, A An Arief Jusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika

**Corresponding Author:** Anita Felisia Irwanto [anitafelisia2421@gmail.com](mailto:anitafelisia2421@gmail.com)

ARTICLE INFO

ABSTRACT

*Keywords:* Telecommunication Services Companies, Financial Ratios, Financial Performance

*Received :* 25, June

*Revised :* 27, July

*Accepted:* 29, August

©2023 Irwanto, Jusuf: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



The research was conducted to determine the comparison of financial performance with financial ratio analysis. The population of telecommunication service companies listed on the IDX 2019-2022 is 13 companies. And the company sample is 8 companies. Descriptive quantitative method. The research results of the Telecommunications Services Company are in good condition in terms of liquidity ratios. The financial performance of solvency in good condition from debt to asset ratio and debt to equity ratio is PT Lck Global Kedaton. Receivables Turnover and Total Assets Turnover are PT Smartfren Telecom Tbk and PT Jasnita Telekomindo Tbk in good condition in terms of activity. Profitability, seen from net profit margin, return on assets and return on equity, is that PT Telkom Indonesia is in good condition.

## Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Jasa Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Anita Felisia Irawanto<sup>1\*</sup>, A An Arief Jusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika

**Corresponding Author:** Anita Felisia Irawanto [anitafelisia2421@gmail.com](mailto:anitafelisia2421@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

### ABSTRAK

*Kata Kunci:* Perusahaan Jasa Telekomunikasi, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

*Received :* 25, June

*Revised :* 27, July

*Accepted:* 29, August

©2023 Irawanto, Jusuf: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Penelitian dilakukan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dengan analisis rasio keuangan. Populasi perusahaan jasa telekomunikasi terdaftar di BEI 2019-2022 yaitu sebanyak 13 perusahaan. Dan sampel perusahaan sebanyak 8 perusahaan. Metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian Perusahaan Jasa Telekomunikasi berada dalam kondisi baik dari segi rasio likuiditas. Kinerja keuangan dari solvabilitas dalam kondisi baik dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* adalah PT Lck Global Kedaton. Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset adalah PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk kondisi baik dari segi aktivitas. rprofitabilitas, dilihat dari net profit margin, return on asset, dan return on equity adalah PT Telkom Indonesia kondisi baik.

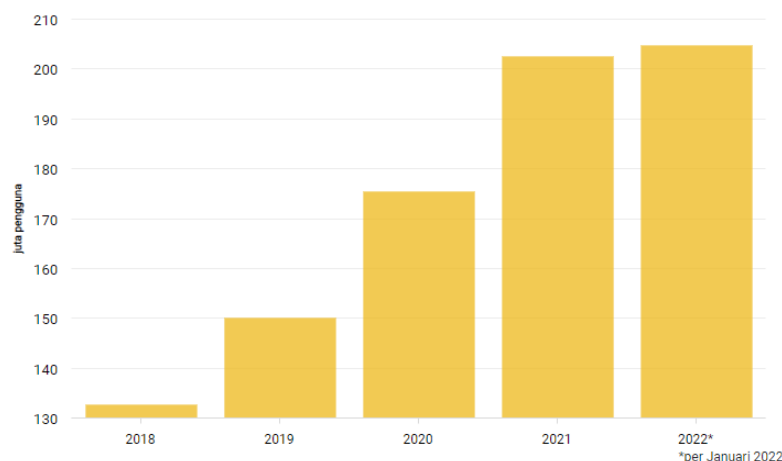
---

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti ini, teknologi sudah jauh berkembang pesat. Terutama pada bagian telekomunikasi. Telekomunikasi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan telekomunikasi untuk saling melakukan komunikasi. Saat ini perangkat telekomunikasi lebih maju dibandingkan dahulu, *smartphone* adalah bukti bahwa teknologi komunikasi sudah berkembang pesat. Komunikasi antar individu menjadi semakin mudah menggunakan *smartphone*, jarak sejauh apa pun tidak menjadi hambatan.

Pandemi *covid-19* yang terjadi di awal tahun 2020 membuat setiap individu sulit untuk melakukan komunikasi secara langsung. Pemerintah Indonesia membuat program Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang mengharuskan tiap individu untuk tetap berada di rumah, kegiatan pembelajaran, kegiatan agama, dan juga pekerjaan dilakukan di rumah. Hal inilah yang membuat sektor telekomunikasi masih bertahan, karena tidak dianjurkan untuk melakukan komunikasi langsung, sehingga komunikasi dilakukan secara digital. Internet mengambil peran yang sangat penting dalam keadaan ini sebagai penunjang kemajuan teknologi.

Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di BEI, alasan peneliti memilih perusahaan jasa telekomunikasi karena perusahaan sektor telekomunikasi terus berkembang pesat dan masih bertahan di era pandemi akibat maraknya pekerjaan dan pembelajaran menggunakan sistem *daring*. Belum lagi gaya hidup masyarakat saat ini yang tidak bisa lepas dari internet semakin membuat perusahaan jasa telekomunikasi bisa terus bertahan. Pada Januari 2022 jumlah pengguna internet naik menjadi 1,03%. Tahun 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia sebanyak 202,6 juta. Sedangkan, tahun 2018, tahun 2022 jumlah pengguna internet nasional sudah meningkat menjadi 54,25%. Peneliti menggunakan kajian tahun 2019 - 2022 untuk membandingkan perekonomian perusahaan jasa telekomunikasi pra-pandemi sampai pasca pandemi.



**Gambar.1 Grafik pertumbuhan penggunaan Internet di Indonesia tahun 2018-2022**

Sumber : databoks.katadata.co.id

Jasa telekomunikasi adalah bisnis yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menyediakan layanan internet yang berkaitan dengan telekomunikasi yang diatur dalam Undang-Undang Telekomunikasi nomor 36 tahun 1999. Jasa telekomunikasi biasanya dilakukan dalam skala besar karena berkaitan dengan teknologi yang dilakukan oleh perusahaan nasional maupun BUMN. Terdapat beberapa perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di BEI yang memiliki berbagai perbedaan penawaran jasa, dan tentunya memiliki kinerja keuangan yang berbeda pula. Perbedaan itulah yang membuat penulis memilih untuk melakukan "Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Jasa Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022" untuk membandingkan kinerja keuangan tiap perusahaan jasa telekomunikasi dan mengetahui perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangannya lebih baik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Putri (2020) yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sektor Ritel Tahun 2018-2020". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah Matahari Departemen Store Tbk (LPPF) dan menganalisis kinerja keuangan dengan ROA dan ROE.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2020:22) laporan keuangan adalah sebuah informasi yang dibuat yang menggambarkan keadaan keuangan dan menunjukkan performa perusahaan. Menurut Kasmir (2021:7) laporan keuangan adalah laporan yang dibuat untuk menggambarkan keuangan perusahaan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal dan menjadi acuan memutuskan keputusan kebijakan keuangan.

### **Rasio Likuiditas**

Rasio Lancar berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas Subramanyam (2017:40) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas:

1. *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang, baik utang jangka panjang ataupun jangka pendek.
2. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara utang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk menilai setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

### **Rasio Aktivitas**

Rasio Aktivitas Kasmir (2021:174) , yaitu untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Jenis-jenis rasio aktivitas :

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Perputaran Modal Kerja adalah perhitungan rasio adalah dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja.
3. *Fixed Assets Turn Over* Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan pada aktiva dapat berputar dalam satu periode. Perhitungan rasio ini adalah dengan membandingkan penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam satu periode.
4. *Total Assets Turn Over* Digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur penjualan yang dihasilkan dari setiap aktiva. Rumus

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas Subramanyam (2017:39), yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

1. *Net Profit Margin on Sales* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur Margin laba atas penjualan.
2. *Return on Total asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.
3. ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal.

## METODOLOGI

Dari jenis data yang ada, peneliti memilih menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif untuk penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 yaitu sebanyak 13 perusahaan. Dan sampel perusahaan sebanyak 8. Peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, di mana sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Daftar perusahaan yang menjadi populasi adalah sebagai berikut:

**Tabel.1 Sampel Penelitian**

No.	Nama	Kode
1	PT. XL Axiata Tbk	EXCL
2	PT. Smartfren Telecom Tbk	FREN
3	PT. Indosat Tbk	ISAT
4	PT. Jasnita Telekomindo Tbk	JAST
5	First Media Tbk	KBLV
6	PT. LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
7	PT. Link Net Tbk	LINK
8	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

## HASIL PEMBAHASAN

### Rasio Likuiditas

#### *Current Ratio*

**Tabel.2 Hasil perhitungan *Current Ratio* dan Rata-rata industri tahun 2019-2022**

No	Kode Perusahaan	<i>Current Ratio</i>			
		2019	2020	2021	2022
1	EXCL	0,34	0,25	0,37	0,39
2	FREN	0,29	0,31	0,24	0,27
3	ISAT	0,25	0,42	1,20	0,52
4	JAST	1,39	1,15	0,52	0,83
5	KBLV	0,08	0,03	0,03	0,35
6	LCKM	9,09	10,65	11,74	15,41
7	LINK	0,50	0,27	0,44	0,19
8	TLKM	0,71	0,67	0,89	0,78
	Rata-rata Industri	1,58	1,72	1,93	2,34

Sumber diolah peneliti

Terlihat dari hasil perhitungan dan juga grafik diatas, beberapa perusahaan mengalami penurunan, terutama pada tahun 2020. EXCL, JAST, KBLV, LINK, dan TLKM merupakan perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2020, untuk EXCL, LINK, dan TLKM mengalami peningkatan di tahun 2021. Sedangkan, untuk KBLV masih tidak ada perubahan dari tahun 2020 ke tahun 2021. JAST justru mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 dan meningkat di tahun 2022. FREN, ISAT, LCKM adalah perusahaan-perusahaan yang mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020, tapi FREN dan ISAT tidak bisa mempertahankan itu. FREN mengalami penurunan pada tahun 2021 dan sedikit meningkat di tahun 2022, sedangkan ISAT mengalami penurunan yang cukup banyak dari tahun 2021 ke tahun 2022. Hasil perhitungan Rata-rata industri diperoleh dari jumlah *current ratio* pada masing-masing perusahaan selama setahun lalu di bagi dengan jumlah perusahaan.

**Cash Ratio**

**Tabel.3 Hasil perhitungan *Cash Ratio* dan Rata-rata industri tahun 2019-2022**

No	Kode Perusahaan	<i>Cash Ratio</i>			
		2019	2020	2021	2022
1	EXCL	0,08	0,10	0,13	0,20
2	FREN	0,03	0,08	0,05	0,04
3	ISAT	0,27	0,08	0,20	0,27
4	JAST	0,02	0,06	0,12	0,16
5	KBLV	0,02	0,02	0,02	0,32
6	LCKM	0,70	1,13	1,00	1,05
7	LINK	0,16	0,13	0,14	0,03
8	TLKM	0,31	0,30	0,55	0,45
	Rata-rata Industri	0,20	0,24	0,28	0,32

Sumber diolah oleh peneliti

EXCL dan JAST mengalami peningkatan tiap tahunnya, karena nilai kas dan setara kas untuk dua perusahaan tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun. FREN mengalami penurunan kas dan setara kas mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2022 dan mengalami peningkatan utang lancar dari tahun ke tahun, nilai utang lancar tertinggi adalah pada tahun 2021. FREN mengalami kenaikan *Cash Ratio* pada tahun 2020 dan kemudian menurun di 2021 karena nilai utang jangka pendek yang meningkat dan kas atau setara kas menurun. ISAT mengalami penurunan *Cash ratio* pada tahun 2020 dikarenakan nilai kas dan Setara kasnya menurun dengan sangat banyak sedangkan utang jangka pendeknya bertambah. Di tahun 2021 dan 2022 nilai kas dan Setara kas ISAT mengalami peningkatan sehingga *Cash Ratio* turut meningkat. KBLV mengalami peningkatan *Cash Ratio* di tahun 2022, nilai utang lancar pada tahun 2022 menurun drastis dari tiga tahun sebelumnya. Di tahun 2020 nilai *Cash Ratio* LCKM naik cukup pesat dikarenakan nilai kas dan setara kasnya meningkat. *Cash Ratio* LINK mengalami penurunan tiap tahun karena, nilai kas dan setara kas serta utang lancarnya mengalami perubahan tiap tahun. Di tahun 2022 nilai kas dan setara kas milik LINK turun dengan cukup banyak dan nilai utang

jangka pendeknya meningkat sangat pesat. TLKM mengalami kenaikan pada kas dan setara kas serta utang jangka pendek pada tahun 2020, kenaikan utang jangka pendek lebih banyak daripada kenaikan kas dan setara kas sehingga nilai *Cash Ratio* TLKM pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan. Di tahun 2021 nilai *Cash Ratio* TLKM kembali meningkat dan menurun lagi di tahun 2022 karena nilai utang jangka pendeknya bertambah dan nilai kas dan setara kasnya menurun.

Hasil perhitungan Rata-rata industri diperoleh dari jumlah *Cash Ratio* pada masing-masing perusahaan selama setahun lalu dibagi dengan jumlah perusahaan. Perusahaan dengan nilai *Cash Ratio* terbaik dipegang oleh LCKM. Di posisi kedua hingga terakhir ditempati oleh TLKM, ISAT, FREN, LINK, EXCL, JAST, KBLV.

### Rasio Likuiditas

**Tabel.4 Likuiditas Perusahaan Jasa Telekomunikasi**

No	Kode Perusahaan	Rasio Likuiditas	
		<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>
1	EXCL	0,34	0,51
2	FREN	0,28	0,20
3	ISAT	0,60	0,82
4	JAST	0,97	0,36
5	KBLV	0,12	0,38
6	LCKM	11,72	3,88
7	LINK	0,35	0,46
8	TLKM	0,76	1,61

Sumber : diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel rata-rata masing-masing perusahaan di atas, dapat dilihat jika PT Lck Global Kedaton Tbk (LCKM) memiliki rata-rata *current* dan *cash ratio* tertinggi dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis tahun 2019 hingga tahun 2022 selama. Artinya LCKM memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dibandingkan dengan perusahaan lain.

### Rasio Solvabilitas

#### *Debt to Assets Ratio*

**Tabel.5 Hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* dan Rata-rata industri tahun 2019-2022**

No	Kode Perusahaan	<i>Debt to Asset Ratio</i>			
		2019	2020	2021	2022
1	EXCL	0,70	0,72	0,72	0,70
2	FREN	0,39	0,68	0,71	0,67
3	ISAT	0,78	0,79	0,84	0,72
4	JAST	0,40	0,51	0,52	0,42
5	KBLV	0,81	0,86	0,99	1,31
6	LCKM	0,10	0,09	0,08	0,07



7	LINK	0,30	0,41	0,46	0,57
8	TLKM	0,47	0,51	0,48	0,46
	Rata-rata Industri	0,49	0,57	0,60	0,62

Sumber diolah oleh peneliti

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa LCKM selalu memiliki nilai *debt to asset ratio* paling rendah dalam empat tahun berturut-turut dari tahun 2019 hingga tahun 2022, dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. Nilai *debt to asset* LCKM lebih rendah di antara yang lain dikarenakan nilai total aset yang mengalami fluktuasi, sedangkan nilai total liabilitas terus menurun di setiap tahunnya. EXCL adalah perusahaan yang nilai *debt to asset rasionya* tertinggi selama tahun 2019 hingga 2022, hal itu terjadi karena nilai total aset dan nilai total liabilitas milik EXCL terus naik dari ke tahun secara bersamaan. Jika perusahaan memiliki nilai *debt to asset ratio* yang tinggi artinya pendanaan perusahaan tersebut berasal dari utang. Perusahaan lain seperti FREN, ISAT, JAST, KBLV, LINK, dan TLKM juga mengalami fluktuasi pada nilai total aset dan nilai total liabilitas, hanya saja nilai *debt to asset* mereka tidak serendah LCKM dan tidak setinggi EXCL.

Hasil perhitungan Rata-rata industri diperoleh dari jumlah *debt to asset ratio* pada masing-masing perusahaan selama setahun lalu dibagi dengan jumlah perusahaan. Berdasarkan nilai rata-rata industri jika di urutkan maka perusahaan terbaik adalah LCKM, LINK, TLKM, JAST, FREN, ISAT, KBLV, EXCL.

### Debt to Equity Ratio

**Tabel.6 perhitungan *Debt to Equity Ratio* dan Rata-rata industri tahun 2019-2022**

No	Kode Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio</i>			
		2019	2020	2021	2022
1	EXCL	2,28	2,54	2,62	2,39
2	FREN	1,17	2,13	2,43	1,95
3	ISAT	3,58	3,86	5,15	2,60
4	JAST	0,65	1,04	1,07	0,71
5	KBLV	6,59	6,14	149,87	(4,10)
6	LCKM	0,11	0,09	0,09	0,07
7	LINK	0,43	0,57	0,86	1,34
8	TLKM	0,89	1,04	0,91	0,84
	Rata-rata Industri	1,96	2,18	20,37	0,73

Sumber diolah oleh peneliti

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa LCKM selalu memiliki nilai *debt to equity ratio* yang paling dalam empat tahun berturut-turut dari tahun 2019 hingga tahun 2022, dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. LCKM mengalami penurunan nilai total liabilitas dari tahun 2019 hingga tahun 2022, dan mengalami kenaikan dari sisi nilai total ekuitas dari tahun 2019 hingga tahun 2022. KBLV adalah perusahaan dengan nilai *debt to equity ratio* yang tertinggi dalam empat tahun berturut-turut dari tahun 2019 hingga tahun 2022, dibandingkan perusahaan sejenis lainnya. KBLV mengalami penurunan nilai total liabilitas, bersamaan dengan turunnya nilai total ekuitas secara drastis. Penurunan yang terparah terjadi pada tahun 2022, di mana nilai total ekuitas menjadi minus sehingga tidak peneliti tampilkan dalam grafik. Untuk EXCL, FREN, ISAT, JAST, LINK, TLKM mengalami fluktuasi pada nilai total liabilitas dan nilai total Ekuitas sehingga nilai *debt to equity ratio* mengalami perubahan dari tahun ke tahun.

Hasil perhitungan Rata-rata industri diperoleh dari jumlah *debt to equity ratio* pada masing-masing perusahaan selama setahun lalu dibagi dengan jumlah perusahaan. Dilihat dari rata-rata industri, LCKM memiliki nilai yang paling rendah dan berada di bawah rata-rata. Artinya modal LCKM tidak banyak dibiayai oleh utang. KBLV di anggap kurang baik karena nilai *debt to equity ratio* berada di atas rata-rata industri dan yang paling tinggi di antara yang lain. Kondisi ini menunjukkan ekuitas milik KBLV dibiayai oleh utang, terutama di tahun 2021 karena nilai *debt to equity ratio* mencapai 149,87

### Rasio Solvabilitas

**Tabel.7 Rasio Solvabilitas Perusahaan Jasa Telekomunikasi**

No	Kode Perusahaan	Rasio Solvabilitas	
		DAR	DER
1	EXCL	0,71	2,46
2	FREN	0,61	1,92
3	ISAT	0,78	3,80
4	JAST	0,46	0,87
5	KBLV	0,99	39,62
6	LCKM	0,08	0,09
7	LINK	0,44	0,80
8	TLKM	0,48	0,92

Sumber : diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel rata-rata masing-masing perusahaan di atas dapat dilihat jika, PT Lck Global Kedaton (LCKM) merupakan perusahaan dengan nilai rasio solvabilitas terbaik dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya pada tahun 2019 hingga tahun 2022. Jika seperti ini, PT Lck Global Kedaton (LCKM) mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil terutama saat kondisi perekonomian menurun.

**Rasio Aktivitas  
Perputaran Piutang**

**Tabel.8 Hasil perhitungan Perputaran Piutang dan Rata-rata industri tahun 2019-2022**

No	Kode Perusahaan	Perputaran Piutang			
		2019	2020	2021	2022
1	EXCL	40,79	46,72	54,89	46,16
2	FREN	202,97	64,54	58,65	59,21
3	ISAT	8,82	10,06	13,69	21,45
4	JAST	3,76	3,36	9,03	7,35
5	KBLV	2,73	3,19	5,32	4,86
6	LCKM	0,51	140,03	3,31	0,93
7	LINK	8,16	10,11	12,22	8,54
8	TLKM	11,68	11,80	14,43	17,18
	Rata-rata Industri	34,93	36,23	21,44	20,71

Sumber diolah oleh peneliti

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai perputaran piutang mengalami fluktuasi. Di tahun 2020 JAST dan KBLV memiliki nilai perputaran piutang yang paling rendah di antara perusahaan lain yang sejenis dikarenakan di tahun 2020 terjadi penurunan penjualan, penurunan tersebut terjadi saat pandemi covid-19 terjadi. Di tahun 2020 LCKM memiliki nilai perputaran piutang yang paling tinggi karena nilai penjualan yang meningkat sedangkan nilai rata-rata piutang menurun. FREN memiliki nilai perputaran piutang yang tinggi di tahun 2019, 2021, dan 2022 yang artinya FREN mengalami kondisi yang baik pada tiga tahun tersebut.

Hasil perhitungan rata-rata industri diperoleh dari jumlah perputaran piutang pada masing-masing perusahaan selama setahun lalu dibagi dengan jumlah perusahaan. Menurut rata-rata industri terdapat dua perusahaan yang berada di atas rata-rata industri yaitu EXCL dan FREN yang artinya tingkat perputaran piutang mereka baik. Jika di urutan dari perusahaan yang terbaik maka FREN, EXCL, TLKM, LINK, ISAT, LCKM, KBLV, JAST.

**Perputaran Total Aset**

**Tabel.9 Perputaran Total Aset dan Rata-rata industri tahun 2019-2022**

No	Kode Perusahaan	Perputaran Total Aset			
		2019	2020	2021	2022
1	EXCL	0,40	0,38	0,37	0,33
2	FREN	0,18	0,24	0,24	0,24
3	ISAT	0,42	0,44	0,50	0,41
4	JAST	0,47	0,54	0,68	0,62
5	KBLV	0,03	0,03	0,03	0,11
6	LCKM	0,29	0,29	0,31	0,20
7	LINK	0,56	0,52	0,46	0,38
8	TLKM	0,61	0,55	0,52	0,54

Rata-rata Industri	0,37	0,37	0,39	0,35
--------------------	------	------	------	------

Sumber diolah oleh peneliti

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa TLKM dan JAST selalu memiliki nilai perputaran total aset yang paling tinggi dalam empat tahun berturut-turut dari tahun 2019 hingga tahun 2022, dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. TLKM memperoleh nilai total aset tertinggi pada tahun 2019 sebesar 0,61, sedangkan JAST memperoleh nilai perputaran total aset tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,68.. Kondisi ini menunjukkan bahwa TLKM, dan JAST mampu memaksimalkan aset yang dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Hasil perhitungan rata-rata industri diperoleh dari jumlah perputaran total aset pada masing-masing perusahaan selama setahun lalu dibagi dengan jumlah perusahaan. Jika di urutkan dari yang terbaik maka, TLKM, JAST, LINK, ISAT, EXCL, LCKM, FREN, dan KBLV.

### Rasio Aktivitas

**Tabel. 10 Rasio Aktivitas Perusahaan Jasa Telekomunikasi**

No	Kode Perusahaan	Rasio Aktivitas	
		Perputaran Piutang	Perputaran Total Aset
1	EXCL	47,14	0,37
2	FREN	96,34	0,23
3	ISAT	13,51	0,44
4	JAST	5,88	0,58
5	KBLV	4,03	0,05
6	LCKM	36,20	0,27
7	LINK	9,76	0,48
8	TLKM	13,77	0,55

Sumber diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel rata-rata masing-masing perusahaan di atas dapat dilihat jika, PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) memiliki nilai perputaran piutang yang baik di bandingkan perusahaan sejenis lainnya pada tahun 2019 hingga tahun 2022. Dan PT Telkom Indonesia memiliki nilai perputaran total aset terbaik dari perusahaan sejenis lainnya pada tahun 2019 hingga 2022. Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio aktivitas terbaik ada dua yaitu, PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) dan PT Jasnita Telekomindo (JAST)

**Rasio Profitabilitas**  
*Net Profit Margin*

**Tabel. 11 Hasil perhitungan *Net Profit Margin* dan Rata-rata industri tahun 2019-2022**

No.	Kode Perusahaan	NPM			
		2019	2020	2021	2022
1	EXCL	2,89	1,33	4,87	4,02
2	FREN	(31,45)	(15,94)	(3,92)	9,62
3	ISAT	6,16	(2,76)	22,06	11,49
4	JAST	5,68	(21,67)	(10,42)	(6,35)
5	KBLV	(128,56)	7,00	(589,87)	(310,97)
6	LCKM	5,54	11,37	3,59	2,42
7	LINK	23,67	23,70	20,36	5,72
8	TLKM	18,74	19,04	25,09	19,99
	Rata-rata Industri	(12,17)	2,76	(66,03)	(33,01)

Sumber diolah oleh peneliti

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat jika beberapa perusahaan memiliki nilai *net profit margin* yang rendah, cenderung minus. Hal ini dapat terjadi karena beberapa perusahaan tidak mendapatkan keuntungan melainkan kerugian dan nilai penjualan terus menurun. Dari kondisi ini dapat dilihat jika terjadi ketidakseimbangan pada arus keuangan. Pada saat pandemi covid-19 hanya tiga perusahaan yang mengalami kerugian yaitu, FREN, ISAT, dan JAST. Untungnya di tahun 2021 kondisi ISAT mulai membaik sehingga perusahaan mengalami peningkatan keuntungan. Kerugian terjadinya karena lebih besarnya beban yang di tanggung perusahaan daripada pendapatan yang masuk. Hasil perhitungan rata-rata industri diperoleh dari jumlah perputaran total aset pada masing-masing perusahaan selama setahun lalu dibagi dengan jumlah perusahaan. Perusahaan dengan nilai net profit margin terbaik berurutan adalah LCKM, LINK, TLKM, ISAT, EXCL, JAST, FREN, KBLV

**Return On Asset**

**Tabel 12 *Return On Asset Ratio* dan Rata-rata industri tahun 2019-2022**

No	Kode Perusahaan	ROA			
		2019	2020	2021	2022
1	EXCL	1,16	0,51	1,79	1,34
2	FREN	(5,68)	(3,88)	(0,95)	2,34
3	ISAT	2,56	(1,23)	10,92	4,72
4	JAST	2,69	(11,67)	(7,04)	(3,97)
5	KBLV	(4,15)	0,20	(19,53)	(34,35)
6	LCKM	1,59	3,28	1,12	0,49
7	LINK	13,36	12,30	9,33	2,15
8	TLKM	11,48	10,52	12,96	10,70
	Rata-rata Industri	2,88	1,26	1,08	(2,07)

Sumber diolah oleh peneliti

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat jika TLKM memiliki nilai *return on asset* yang tinggi selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2019 hingga tahun 2022 dibandingkan perusahaan sejenis lainnya. Sedangkan di posisi kedua ada LINK, namun pada tahun 2022 LINK mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal itu juga dialami oleh EXCL yang mengalami penurunan nilai *return on asset* dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan yang terjadi diakibatkan oleh turunnya laba bersih perusahaan, LINK mengalami penurunan laba bersih sekitar 70% pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya dan LINK juga mengalami penurunan pada nilai total aset. EXCL mengalami fluktuasi pada nilai laba bersih dan nilai total aset yang terus menurun. TLKM mengalami kenaikan pada laba bersih dan juga nilai total aset secara selaras, sehingga nilai *return on asset* milik TLKM menjadi yang terbaik. Hasil perhitungan rata-rata industri diperoleh dari jumlah perputaran total aset pada masing-masing perusahaan selama setahun lalu dibagi dengan jumlah perusahaan.

### Return On Equity

**Tabel.13 Hasil perhitungan Return On Equity dan Rata-rata industri tahun 2019-2022**

No.	Kode Perusahaan	ROE			
		2019	2020	2021	2022
1	EXCL	3,80	1,80	6,49	4,55
2	FREN	(17,25)	(12,13)	(3,24)	6,84
3	ISAT	11,74	(5,97)	67,21	16,99
4	JAST	4,45	(23,82)	(14,55)	(6,80)
5	KBLV	(33,83)	1,43	(29,46)	107,48
6	LCKM	1,77	3,59	1,21	0,52
7	LINK	19,09	17,06	17,32	5,03
8	TLKM	21,66	21,50	24,71	19,73
	Rata-rata Industri	1,43	0,43	8,71	19,29

Sumber diolah oleh peneliti

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat jika TLKM memiliki nilai *return on equity* yang cukup tinggi selama empat tahun berturut-turut mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2022 dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Di tahun 2021 nilai *return on equity* tertinggi adalah milik ISAT dikarenakan nilai laba perusahaan meningkat dengan tajam, yang menutupi nilai penurunan ekuitas di tahun 2021. Tapi di tahun 2022 nilai *return on equity* milik ISAT menurun drastis dikarenakan nilai naik dengan sangat banyak. Untuk TLKM tidak memiliki nilai *return on equity* yang berbeda jauh dari tahun ke tahun dikarenakan perusahaan mampu dalam menjaga kestabilan nilai laba dan nilai ekuitas. Laba dan ekuitas milik TLKM naik secara bersamaan dengan nilai yang nyaris sejajar. Link merupakan perusahaan ketiga yang memiliki nilai *return on equity* yang baik, di tahun 2022 LINK mengalami penurunan nilai *return on equity* dikarenakan nilai laba yang menurun drastis dari tahun sebelumnya dan juga terjadi penurunan ekuitas. Hasil perhitungan rata-rata industri diperoleh dari jumlah perputaran total aset pada masing-masing perusahaan selama setahun lalu dibagi dengan

jumlah perusahaan. Perusahaan dengan nilai ROE terbaik berurutan ditempati oleh TLKM, LINK, ISAT, EXCL, LCKM, JAST, FREN, KBLV

### Rasio Profitabilitas

**Tabel. 14 Rasio Profitabilitas Perusahaan Jasa Telekomunikasi**

No	Kode Perusahaan	Rasio Likuiditas		
		NPM	ROA	ROE
1	EXCL	3,28	1,20	4,16
2	FREN	-10,42	-2,04	-6,45
3	ISAT	9,24	4,24	22,49
4	JAST	-8,19	-5,00	-10,18
5	KBLV	-255,60	-14,46	11,40
6	LCKM	5,73	1,62	1,77
7	LINK	18,36	9,28	14,63
8	TLKM	20,71	11,42	21,90

Sumber : diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel rata-rata masing-masing perusahaan di atas dapat dilihat jika, PT. Telkom Indonesia (TLKM) memiliki rasio profitabilitas terbaik dari perusahaan yang sejenis lainnya pada tahun 2019 hingga tahun 2022. Artinya, PT TELKOM Indonesia (TLKM) memiliki kemampuan yang baik dalam mencari keuntungan dan memiliki kinerja manajemen yang baik.

### Kinerja Perusahaan Jasa Telekomunikasi Dengan Adanya Pandemi Covid-19

Setiap usaha pastinya mengalami titik terendah dan tertinggi masing-masing. Meskipun bidang usaha yang dijalankan sama, kinerja keuangan pasti berbeda tergantung bagaimana perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik. Di tahun 2020, terjadi pandemi covid-19 yang mengguncang perekonomian dunia. Banyak perusahaan yang mengalami kemunduran, bahkan menutup bisnis mereka. Perusahaan Jasa Telekomunikasi merupakan sektor yang masih dapat bertahan di era pandemi, karena banyaknya kegiatan yang dilakukan secara daring. Di tahun 2020 beberapa perusahaan mengalami kenaikan penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan tersebut adalah EXCL, FREN, ISAT, LCKM, LINK, TLKM. Saat terjadi pandemi beberapa perusahaan telekomunikasi bekerja sama dengan beberapa instansi pemerintah untuk meningkatkan layanan. Salah satu contohnya adalah pemberian paket internet gratis dari pemerintah untuk beberapa sekolah dan universitas untuk menunjang pembelajaran secara daring. Selain itu, jasa telekomunikasi juga membuat paket internet khusus untuk aplikasi *zoom* dengan harga yang terjangkau. Inovasi-inovasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut mampu membuat mereka untuk tetap bertahan di tengah pandemi, walaupun nilai liabilitas beberapa perusahaan bertambah. Perusahaan Jasa Telekomunikasi seperti LINK, meningkatkan kualitas jaringan dengan membuat *Super WiFi* untuk jaringan internet yang lebih baik.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berada dalam kondisi baik dari segi rasio likuiditas.
2. Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berada dalam kondisi baik dari segi rasio solvabilitas, dilihat dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* adalah PT Lck Global Kedaton (LCKM).
3. Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berada dalam kondisi baik dari segi rasio aktivitas, dilihat dari Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset adalah PT Smartfren Telecom Tbk (FREN ) dan PT Jasnita Telekomindo Tbk (JAST)
4. Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berada dalam kondisi baik dari segi rasio profitabilitas, dilihat dari *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* adalah PT Telkom Indonesia (TLKM)

## PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini hanya terbatas oleh perusahaan jasa komunikasi padahal perusahaan memiliki jenis yang bermacam- macam, oleh karena itu penelitian selanjutnya perlu mengembangkan perusahaan seperti manufaktur maupun perusahaan yang memiliki cakupan lebih luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa telah memberikan kekuatan dan terimakasih kepada orang tua serta dosen pembimbing yang memberikan support dan dukungan, serta seluruh pihak yang terkait dan membantu penulis menyelesaikan jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono dan Yunita (2021). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo



- Ilahude, P. A., Maramis, J. B. & Untu, V.N. (2021) Analisis kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 9(4), 1144-1152.
- Indrawati dan Dambe (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan pada PT.Bank Pembangunan daerah Papua berdasarkan analisis rasio keuangan. *Jurnal Ulet*, 5(2).
- Jaeni., Nabawiyah, S. (2022). Analisis kinerja keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI sebelum dan masa pandemi covid 2021. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 286-298.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke tiga belas, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Magdalena, F. (2022). Analisis kinerja keuangan time series pada perusahaan Pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. Skripsi Universitas Widya Kartika
- Mardiyanto, Handono. (2013) *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ke tujuh belas. Jakarta : Liberty
- Nasyaroeka, J., Yuniastuti, M.R. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan awal pandemi covid-19 ditinjau dari Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Indosat Tbk). *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 14(1), 032-041
- Prasetya, V. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang tercatat di bursa efek Indonesia : *Jurnal Ilmiah Cerdika*
- Prihadi, Toto. (2019) *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, J. D. (2022). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada sektor ritel tahun 2018-2020 : Skripsi Universitas Widya Kartika

Sakekle, M. (2021). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan metode rasio keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2016-2020. Seminar Nasional Ilmu Terapan V 2021 Universitas Widya Kartika

Yusuf, Y. (2020). Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen* 2(2).